

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah atau apa adanya, dengan peneliti yang memiliki peran sebagai alat utama dalam penelitian, yang menekankan pada kedalaman data (Fenomena Sosial), sehingga hasil dari penelitiannya berfokus dalam menganalisis makna, interaksi, dan prosesnya. Penelitian kualitatif diyakini sebagai aliran fenomenologis, yaitu pemahaman yang di mana tidak hanya berasal dari sudut pandang peneliti saja, tetapi dari pemahaman pada gejala beserta fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek penelitian itu sendiri (Auliya dkk. 2020). Dengan menggunakan pendekatan ini memudahkan peneliti dalam menjelaskan dan memahami secara utuh mengenai situasi dan kondisi yang terjadi sebenarnya di lapangan, Dengan menggambarkan lebih dalam bagaimana implementasi dapat berjalan dalam mencapai tujuan dari program KIP – Kuliah di Universitas Lampung.

3.2 Fokus Penelitian

Adapun focus dalam penelitian ini yaitu pengimplementasian keefektifan dari program KIP – Kuliah di Universitas Lampung berdasarkan lima indikator menurut (Nurfauziah & Nurcahyanto, 2020), yang dapat peneliti jelaskan berikut ini :

- a. Pemahaman Program yaitu sejauh mana mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan pengelola program (pejabat/staf universitas) memahami dengan tepat pedoman, hak, kewajiban, serta tujuan utama dari program. Oleh karena itu, ketidakpahaman pada pihak pengelola dapat menyebabkan kesalahan prosedur, sedangkan ketidakpahaman mahasiswa dapat mengakibatkan penyalahgunaan dana atau ketidakpatuhan terhadap persyaratan akademik.
- b. Tepat Sasaran yaitu kesesuaian antara target program (mahasiswa dari keluarga miskin) dengan realitas penerima di Universitas Lampung. apakah

proses seleksi oleh Universitas Lampung benar-benar berhasil menyaring individu yang paling berhak serta telah memenuhi ketentuan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

- c. Tepat Waktu yaitu pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, apakah dana KIP-Kuliah disalurkan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan dibutuhkan oleh mahasiswa.
- d. Tercapainya Tujuan yaitu sejauh mana program KIP-Kuliah telah berhasil mencapai sasaran utamanya, yakni meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat kurang mampu.
- e. Perubahan Nyata yaitu sejauh mana kondisi sebelum dan sesudah menerima bantuan. meliputi peningkatan motivasi belajar mahasiswa, kemampuan mahasiswa dapat terkonsentrasi pada studi tanpa terbenani oleh biaya atau bekerja yang berlebihan, serta potensi peningkatan status sosial ekonomi keluarga setelah mahasiswa lulus.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi yaitu di Universitas Lampung. Pemilihan lokasi pada penelitian ini didasarkan oleh beberapa alasan karena sebagai salah satu universitas tertua di Lampung yang menjadi bagian dari Program Indonesia Pintar (PIP) di tingkat pendidikan tinggi negeri. Selain itu, dengan kehadiran peneliti secara langsung di kampus sangat penting agar dapat mengumpulkan data dengan lebih rinci mengenai proses dan dampak program tersebut bagi mahasiswa penerima beasiswa.

3.4 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan terdiri atas data sekunder dan data primer, yang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian berupa data lapangan melalui pengamatan atau percakapan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna menggali lebih dalam terkait informasi dan situasi nyata mengenai pengimplementasian dari program KIP Kuliah di Universitas Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan metodologis yang informasinya didasarkan pada pemanfaatan data yang sudah ada atau materi yang telah dipublikasikan sebelumnya sebagai sarana utama dalam pengumpulan suatu informasi (Sugiyono, 2022). Dengan kata lain, data sekunder yang diperoleh oleh peneliti melalui beberapa penelitian kepustakaan, yang mencakup kegiatan mengumpulkan, membaca, dan memahami teori-teori yang telah disajikan dalam artikel, buku, jurnal, atau data yang dapat diperoleh dan diakses melalui berbagai sumber, baik secara *online* maupun *offline*, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Hal ini meliputi, Panduan Teknis KIP-Kuliah, laporan pelaksanaan program di Universitas Lampung, serta studi literatur dari jurnal-jurnal ilmiah. Dengan demikian, data tersebut dapat menjadi informasi pendukung yang memperkuat argumen dan analisis bagi peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode utama dalam pengumpulan data yang dilakukan untuk memastikan perolehan data dengan valid, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan memperhatikan perilaku dan kegiatan dalam situasi tertentu secara langsung (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan langsung di lingkungan Universitas Lampung, khususnya pada bagian yang mengelola

Program KIP-Kuliah. Melalui teknik ini, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan KIP-Kuliah berjalan, seperti cara pendaftaran, kegiatan sosialisasi, serta interaksi antara pengelola program dan mahasiswa. Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data nyata tentang pelaksanaan kebijakan di lapangan dan memastikan apakah pelaksanaannya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data berupa interaksi tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau responden (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, Di mana peneliti menyampaikan maksud wawancara kepada responden. Kemudian responden akan menjawab pertanyaan pertanyaan yang berkaitan erat dengan topik penelitian. Tujuannya ialah mencari informasi yang sesuai dengan masalah penelitian dari sumber primer yang diwawancarai.

c. Studi Dokumen

Studi Dokumen adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui penelaahan dan analisis dokumen baik berupa tulisan, gambar, maupun media elektronik. Dokumen yang dikumpulkan dipilih sesuai dengan focus penelitian, yang kemudian diuraikan, dibandingkan, hingga membentuk hasil kajian yang terstruktur dan menyeluruh.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menelaah sumber sumber pustaka dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, atau media sehingga dapat menghasilkam sumber yang relevan terkait dengan keefektifan program tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Analisis data menjadi salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pada tahap ini, Peneliti menggunakan metode analisis data interaktif yang telah dikenalkan oleh Miles dan Huberman (1984; dalam Qomaruddin & Sa'diyah, 2024), Metode ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang saling berhubungan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyaringan dan penggabungan informasi yang dianggap penting, dengan cara menghilangkan data yang tidak sesuai. Proses ini meliputi penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan. Reduksi data tidak hanya sebatas memilih data tertentu, tetapi juga merupakan bagian dari proses analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, dan mengorganisasi data agar lebih terarah. Tujuan akhirnya adalah menyederhanakan data mentah menjadi informasi yang bermakna, teratur, dan mudah dipahami.

b. Penyajian Data

Proses ini memantu peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti melalui narasi deskriptif. Selain itu, peneliti dapat memanfaatkan alat bantu visual seperti tabel, matriks, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antarfenomena yang diteliti saat menyampaikan data melalui penjelasan tertulis.

c. **Penarikan Kesimpulan**

Tahap Selanjutnya, peneliti dapat menafsirkan data dan merumuskan temuan awal. Kesimpulan yang dibuat pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat diperbaiki jika ditemukan data baru. Oleh karena itu, Proses verifikasi dilakukan terus-menerus untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar kuat, terpercaya, dan didukung oleh bukti yang jelas. Setelah data dianggap cukup dan tidak ada lagi temuan yang berbeda, barulah disusun kesimpulan akhir.

3.7 Teknik Validitas Data

Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memastikan keabsahan data dan kredibilitas pada penelitian kualitatif ini. Triangulasi adalah metode yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan ketepatan hasil penelitian dengan cara mengumpulkan serta menganalisis data dari berbagai pandangan. Pendekatan ini membantu peneliti meminimalkan kemungkinan munculnya bias selama proses pengumpulan data (Arianto, 2024).

Pada pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan dua bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan atau memeriksa kembali kebenaran informasi yang diperoleh dari berbagai informan, seperti mahasiswa penerima program dan pengelola program, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data yang sama dari satu sumber menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Penggunaan triangulasi bertujuan membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai isu yang sedang diteliti. Melalui pendekatan ini, data yang dihasilkan menjadi lebih kuat, akurat, dan mencerminkan realitas lapangan secara lebih objektif. Oleh karena itu, diharapkan bahwa hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lengkap, mendalam, dan dapat dipercaya tentang implementasi program yang menjadi fokus kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2024). Triangulasi metoda penelitian kualitatif.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Nurfauziah, N. M., & Nurcahyanto, H. (2020). Analisis Efektivitas Program Tenaga Kerja Mandiri (TKM) di Kabupaten Purwakarta. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(2), 15–34.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian: Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.